

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENDAPATAN PETANI GARAM
(Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar)**



Disusun Oleh:

**RINA APRILIA
NIM. 170604120**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Aprilia
NIM : 170604120
Program studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan Plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin milik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri tugas ini dan mampu menanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Rina Aprilia

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASHAH SKRIPSI
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Studi Pada Prodi Ilmu Ekonomi

Dengan Judul :

**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani
Garam (Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar)**

Diajukan Oleh:

Rina Aprilia

NIM. 170604120

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada program studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II



A. Rahmat Adi, S.E., M.Si

NIDN. 2025027902



Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

NIP. 199005242022032001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi



Cut Dian Fitri, SE., M.Si. AK

NIP. 1983070922014032002

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT
PENDAPATAN PETANI GARAM
(Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar)

Disusun Oleh:
Rina Aprilia
NIM. 170604120

Telah disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 16 November 2022
16 Dzulhijjah 1444 H

Banda Aceh,
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris


A. Rahmat Adi, S.E., M.Si
NIDN. 2025027902


Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si
NIP. 199005242022032001

Penguji I

Penguji II


Dr. Maimun, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 197009171997031002


Uliya Azra, M.Si.
NIP. 199410022022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rina Aprilia
NIM : 170604120
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : 170604120@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar) Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 09 Januari 2022

Mengetahui

Penulis

Rina Aprilia
NIM. 170604120

Pembimbing I

A. Rahmat Adi, S.E., M.Si
NIP. 2025027902

Pembimbing II

Winny Dina Safitri, M.Si
NIP. 199005242022032001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* penulis menyampaikan puji beserta syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah menjadi tauladan bagi sekalian manusia dan alam semesta. Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar) sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak... langsung, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang tak terhingga kepada: **A R - R A N I R Y**

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak ., selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Ekonomi UIN Ar-Raniry.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.Hi., M.E., selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
4. A.Rahmat Adi, S.E., M.Si., selaku dosen Pembimbing I dan Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan arahan serta tambahan ilmu dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. A.Rahmat Adi, S.E., M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ilmu Ekonomi
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberi banyak pengetahuan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Pustakawan yang telah membantu Peminjaman buku-buku untuk penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih yang tak terhingga kepada Ibu Erlina Wati dan ayah Husni Syah yang telah menjadi orangtua terhebat, yang selama ini senantiasa memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa yang tiada habisnya.
9. Rika Safitri, Riki Saputra, Riyan Syah, Rita Julia dan Rifaldi saudara kandungku yang telah memberikan nasehat yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Andri Fazil sahabat seperjuangan yang memberikan perhatian dan semangat yang luar biasa dalam memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman dekat Winni Mulia, Moja dan Abang Ipan terima kasih atas motivasi dan dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman angkatan 2017 yang menemani sepanjang perjalanan penulis mulai dari pertama menjadi mahasiswa hingga selesainya skripsi ini, hal sedemikian merupakan sesuatu yang sangat bernilai bagi penulis.

Penulisan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun disadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaannya dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. *Amiiiin Ya rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 09 Desember 2022

Penulis,

Rina Aprilia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	Ḥ
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi: Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Rina Aprilia
NIM : 170604120
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar)
Pembimbing I : A.Rahmat Adi, S.E., M.Si.
Pembimbing II : Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

Produksi garam dengan kualitas tinggi dan harga jual yang terjangkau memberikan dampak positif bagi pendapatan petani. Permasalahan yang terjadi dalam memproduksi garam di Desa Lam Ujong adalah jika cuaca tidak mendukung seperti hujan maka akan menghambat produksi garam. Pengolahan garam juga masih sederhana dan tradisional, sehingga kualitas garam yang dihasilkan berpengaruh terhadap hasil pendapatan petani. Selain itu, akibat produksi yang sederhana tersebut kuantitas garam yang diharapkan juga lebih sedikit dibandingkan menggunakan teknologi terkini. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pengaruh kualitas garam, produktivitas dan harga jual terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik *purposive sampling* dengan 22 responden. Hasil penelitian didapatkan bahwa kualitas garam dan produktivitas berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan harga jual berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan, secara simultan kualitas garam, produktivitas berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

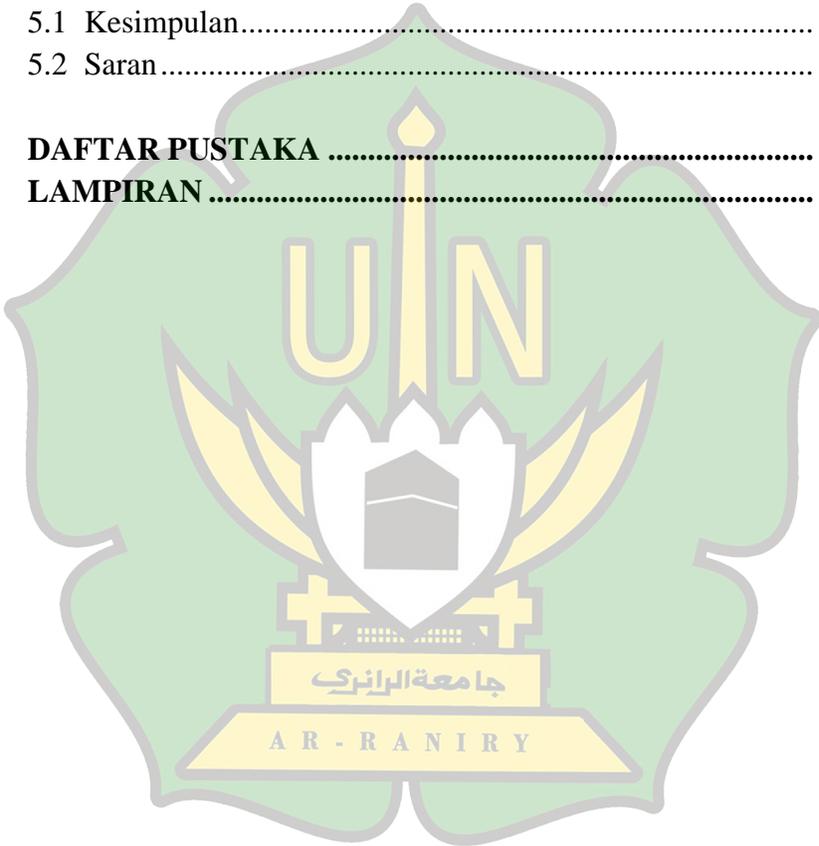
Kata kunci: *Pengaruh, Pendapatan, Petani Garam, Desa Lam Ujong*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASHAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Pendapatan.....	10
2.2 Kualitas Produk	12
2.3 Produksi.....	14
2.4 Harga Jual.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Kerangka Pemikiran	29
2.7 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Populasi Penelitian	32

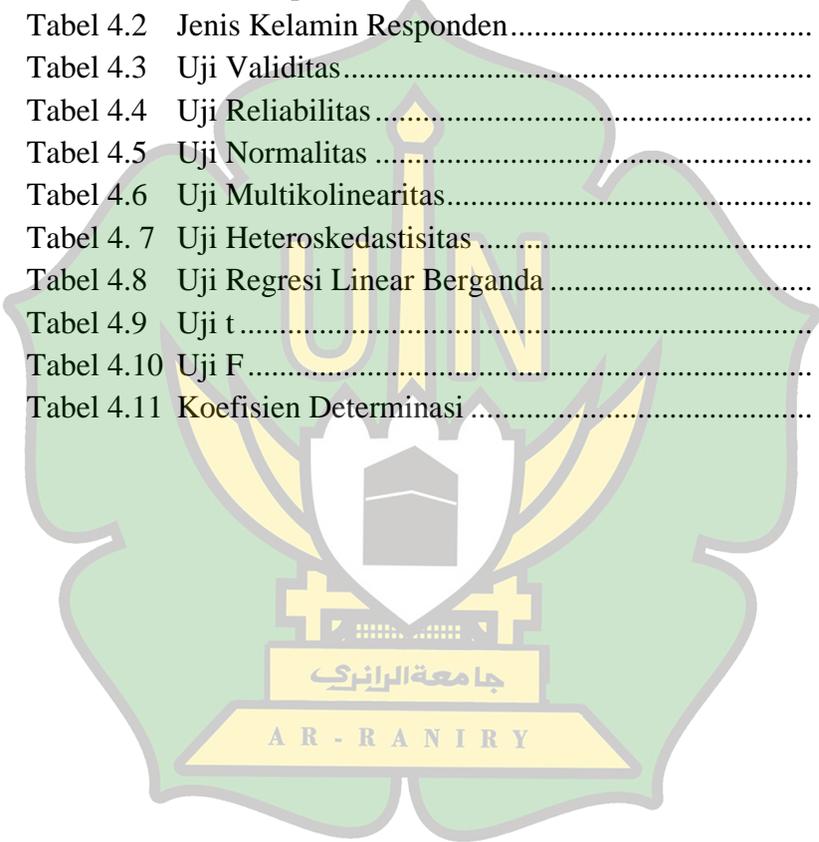
3.3 Sampel Penelitian	32
3.4 Jenis Data.....	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	33
3.6 Definisi Operasional Variabel	34
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian	36
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.7.4 Uji Hipotesis	40
3.8 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1 Sejarah Desa Lam Ujong	42
4.1.2 Letak Geografis Desa Lam Ujong	43
4.1.3 Visi dan Misi Petani Garam Desa Lam Ujong	43
4.2 Analisis Deskripsi Responden.....	44
4.2.1 Usia	44
4.2.2 Jenis Kelamin.....	46
4.3 Uji Instrumen Penelitian.....	47
4.3.1 Uji Validitas.....	47
4.3.2 Uji Reliabilitas	49
4.4 Analisis Regresi.....	50
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4.2 Model Regresi.....	53
4.4.3 Pengujian Hipotesis	54
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>)	57
4.5 Pembahasan	58
4.5.1 Pengaruh Kualitas Garam Terhadap Pendapatan Petani Garam	58
4.5.2 Pengaruh Produktivitas Garam Terhadap Pendapatan Petani Garam	60

4.5.3 Pengaruh Harga Jual Garam Terhadap Pendapatan Petani Garam	62
4.5.4 Pengaruh Kualitas, Produktivitas dan Harga Jual Garam Terhadap Pendapatan Petani Garam	63
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70



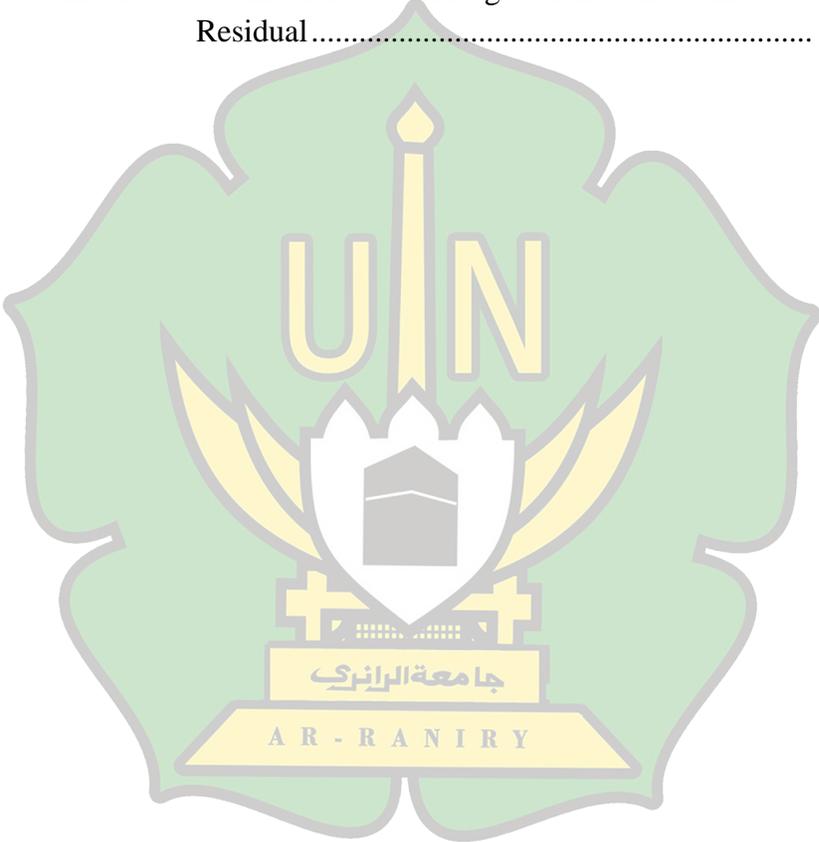
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1	Tabel Skala Likert.....	34
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1	Usia Responden.....	45
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden.....	46
Tabel 4.3	Uji Validitas.....	48
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.5	Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.8	Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.9	Uji t.....	55
Tabel 4.10	Uji F.....	56
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi.....	57



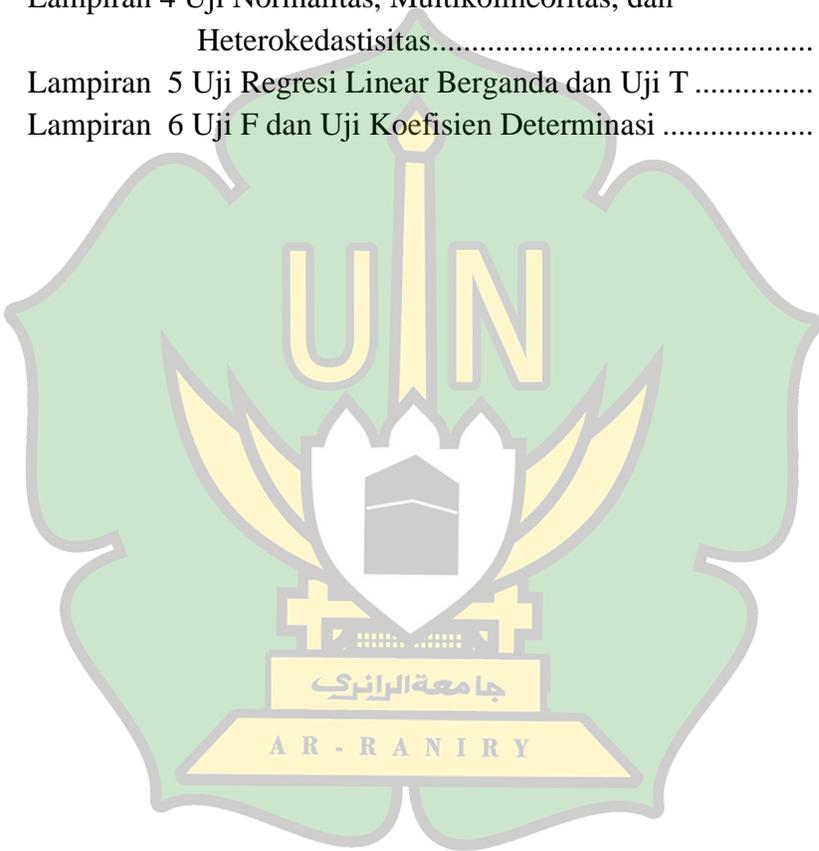
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Grafik Usia Responden	45
Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden	46
Gambar 4.3 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 2 Data Jawaban Responden.....	75
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reabilitas	79
Lampiran 4 Uji Normalitas, Multikolineoritas, dan Heterokedastisitas.....	82
Lampiran 5 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T	85
Lampiran 6 Uji F dan Uji Koefisien Determinasi	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Produksi garam yang dilakukan masyarakat pesisir selama ini masih sangat tradisional bergantung pada cuaca secara umum tanpa diperlukan keahlian khusus. Hal tersebut menyebabkan frekuensi panen hanya dalam waktu 4 bulan menyebabkan kuantitas garam sangat minim dihasilkan. Produksi garam didaerah sebagian besar juga merupakan produksi garam rakyat dengan luas areal rata-rata sebesar 0,5-3 hektar dengan letak yang terpencar-pencar. Kondisi ini menyulitkan pengembangan garam dalam skala besar yang terintegrasi dan efisien, sehingga membutuhkan kesatuan lahan datar yang cukup luas yaitu antara 4 ribu hingga 6 ribu hektar. Strategi pengolahan garam sangat menentukan kualitas serta produktifitas garam.

Hakikatnya guna menunjang pendapatan petani garam sangat dibutuhkan kualitas garam yang baik untuk dapat menunjang produksi garam. Garam yang dibutuhkan oleh sektor industri menuntut kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan garam untuk konsumsi rumah tangga. Untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut, maka penting bagi pemerintah untuk mengupayakan berbagai terobosan baru yang mampu memberikan insentif kepada petani garam didaerah untuk dapat memproduksi garam dengan kualitas tinggi.

Produksi garam dengan kualitas tinggi memberikan dampak positif bagi ekonomi petani. Semakin tinggi kualitas garam yang dihasilkan maka petani akan mendapatkan pendapatan besar. Akibatnya kehidupan petani garam menjadi lebih baik dan stabil. Namun jika garam yang diproduksi memiliki kualitas rendah, itu menyebabkan konsumen cenderung tidak puas dengan produk garam yang dihasilkan dan pendapatan petani cenderung menurun.

Kualitas produk garam juga menentukan harga jual. Harga jual garam di Indonesia terus mengalami perubahan setiap tahun. Oleh karena itu harga jual garam sangat penting dalam perkembangan komoditas garam di Indonesia. Harga suatu barang atau jasa terbentuk dari dua kekuatan yang mempengaruhi barang atau jasa itu sendiri, yaitu permintaan dan penawaran. Harga jual garam harus sesuai dengan keuangan masyarakat untuk membuat permintaan barang menjadi meningkat sehingga pendapatan petani garam juga maksimal.

Saat ini kebutuhan garam semakin meningkat dari tahun ke tahun belum dapat diiringi dengan peningkatan produksi garam dalam negeri, terutama untuk bahan baku industri. Diantara kebutuhan dan produksi garam diselesaikan dengan peningkatan impor garam, sehingga berpotensi merugikan para petani garam. Badan Pusat Statistik (BPS), 2021 merilis bahwa kebutuhan garam masyarakat mencapai 2,35 ton, kebutuhan ini cukup besar bahkan harus mengimpor sebagian dari negara luar seperti Australia.

Sesuai dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) pemerintah tahun 2020-2024, total produksi garam nasional di tahun 2020 adalah 3 juta ton dan pada tahun 2021 akan ditargetkan mencapai 3,1 juta ton. Walaupun begitu, target ini masih belum bisa dicapai, karena adanya kondisi alam yang kurang mendukung akibat curah hujan yang tinggi. Adanya hal ini menjadikan produksi garam nasional dari salah satu perusahaan pemerintah yaitu PT Garam (Persero) dan Garam Rakyat masih tertahan di angka kurang lebih 1,3 juta ton berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Salah satu provinsi penghasil garam terbesar yaitu Aceh yang termasuk ke dalam satu-satunya daerah di Pulau Sumatera yang memproduksi garam. Aceh menjadi tempat potensial penghasil garam dan salah satu daerahnya yaitu Kabupaten Aceh Besar berada di urutan 40 sebagai pangsa produksi garam di Indonesia. Desa Lam Ujong merupakan salah satu daerah penghasil garam di Aceh Besar. Di desa tersebut terdapat 66 orang petani garam. Petani garam di daerah ini memerlukan ± 2000 meter luas hektar tanah untuk membuat garam. Pemasaran yang dilakukan oleh petani garam di area ini dilakukan melalui pihak ketiga selaku agen yang akan mengambil dan menjual garam tersebut.

Petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam bisa memproduksi garam dalam 1 (satu) tahun mencapai 6 (enam) kali mencapai 5 ton (5000 kg) persekali produksi. Permasalahan

yang terjadi dalam memproduksi garam di Desa Lam Ujong adalah jika cuaca tidak mendukung seperti hujan maka akan memperlambat produksi garam akibatnya kualitas garam yang dihasilkan menjadi kurang bagus atau tingkat keasinan kurang. Permasalahan lainnya dalam memproduksi garam adalah teknologi yang digunakan dalam mengolah garam masih sederhana dan tradisional, sehingga kualitas garam yang dihasilkan juga berpengaruh terhadap hasil pendapatan yang akan didapati oleh petani. Selain itu, akibat produksi yang sederhana tersebut kuantitas garam yang diharapkan juga lebih sedikit dibandingkan menggunakan teknologi terkini.

Penilaian suatu kualitas garam terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong perlu dilihat pada beberapa indikator yaitu pertama daya tahan garam merupakan tingkat kadar yodium yang dimiliki oleh garam seberapa lama jangka waktu bertahan kadar dari yodium tersebut. Kemudian tingkat kemurnian garam yaitu berupa tahap pengendapan dan pengkristalan garam yang menghasilkan kualitas garam.

Penelitian ini lebih terfokuskan kepada produksi garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam yang rata-rata mereka menggunakan cara tradisional yang akan dijual untuk keperluan rumah tangga bukan industri. Petani garam di daerah ini lebih memilih menggunakan teknologi sederhana dalam memproduksi garam yaitu dengan sistem rebus. Banyak petani garam di daerah ini belum menerapkan sistem geomembran dalam proses produksinya.

Meskipun pernah mendapatkan bantuan geomembran dari pemerintah Aceh pada tahun 2017 kini geomembran itu telah rusak dan tidak dapat digunakan lagi dikarenakan keterbatasan dana. Karena sistem itulah, akhirnya peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kualitas garam yang dihasilkan akibat sistem produksi garam sederhana di daerah ini.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rikah (2018) menyatakan produktivitas berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pada petani garam. Semakin tinggi tingkat produktivitas garam maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan petani garam. Dari penelitian yang dilakukan oleh Hayyi (2015) variabel produktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani garam sedangkan variabel kualitas produk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan. Dari hasil penelitian tersebut penulis juga tertarik mengkaji mengenai variabel produktivitas dan kualitas terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong. Hal ini dikarenakan daerah tersebut juga menjadi tempat produktivitas garam bagi masyarakat Kabupaten Aceh Besar dan penulis lebih lanjut ingin melihat kualitas garam yang dihasilkan oleh mereka.

Berdasarkan uraian dan pemaparan tersebut maka peneliti bermaksud membahas, meneliti dan mengkaji mengenai faktor pengaruh tingkat pendapatan petani garam. Oleh karena itu dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis mengangkat judul mengenai **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan**

Petani Garam (Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas garam berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar ?
2. Apakah produktivitas garam berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
3. Apakah harga jual garam berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?
4. Apakah kualitas garam, produktivitas garam dan harga jual garam berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mengenai pengaruh kualitas garam secara parsial terhadap pendapatan petani garam di Desa

Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

2. Untuk mengetahui mengenai pengaruh produktivitas garam secara parsial terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar
3. Untuk mengetahui mengenai pengaruh harga jual garam secara parsial terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar
4. Untuk mengetahui mengenai pengaruh kualitas garam, produktivitas garam dan harga jual garam secara simultan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teori akademik
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya tulis ilmiah yang memperkaya wawasan pengetahuan dalam bidang pendapatan petani garam
 - b. Dapat disajikan pula sebagai suatu usaha atau media untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh penyusunan di bangku perkuliahan sehingga dapat dilakukan untuk

menganalisis dan menyelesaikan masalah-masalah nyata, sebagai ilmu untuk terjun ke dunia kerja.

- c. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah untuk penelitian lain yang berkaitan.

2. Secara praktik

- a. Bagi Petani garam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang untuk dapat meningkatkan kualitas, produktivitas dan harga jual garam.
- b. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat bekerjasama dengan petani didaerah guna meningkatkan kualitas, produktivitas dan harga jual garam di daerah.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan skripsi yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap tinjauan pustaka yang

memuat landasan teori, kerangka berfikir, serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dan teknik perolehannya, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara lebih mendalam tentang menguraikan pengolahan data dengan alat analisis yang diperlukan, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang berisi kesimpulan dari pengaruh secara parsial kualitas, produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani garam serta pengaruh secara simultan kualitas, produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pendapatan

Pendapatan biasanya dikaitkan dengan hasil berupa hak yang didapatkan dari kewajiban yang telah dilakukan berupa seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

Pendapatan dapat dinyatakan sebagai penghasilan yang didapatkan dari kerja keras seseorang. Pendapatan dihasilkan dari penjualan, penghasilan jasa, bunga maupun sewa yang sangat bermanfaat untuk setiap orang. Baik itu manfaat secara langsung maupun manfaat tidak langsung yang dirasakan yang intinya mampu memenuhi beberapa kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang dalam hidupnya. (Martani, *et.al*, 2016).

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari melakukan sebuah aktivitas yang menghasilkan, misalnya seseorang yang bekerja sebagai petani garam akan mendapatkan pendapatannya dari menjual garam, seorang pengusaha akan mendapatkan pendapatannya dari menjual produk yang telah di produksi. Pendapatan diartikan sebagai aliran masuk atau

peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajiban atau kombinasi keduanya dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa atau aktiva lain yang merupakan usaha terbesar atau utama/sentral perusahaan yang dilakukan secara terus menerus. (Rikah & Kusumaningsih, 2018).

Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan yaitu jumlah uang yang diterima berupa hak dari sebuah aktivitas yang telah dilakukan.

Pendapatan diukur pada nilai wajarnya dari pembayaran diterima atau dapat diterima ke dalam pencatatan jumlah dari banyak potongan dan potongan harga. Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara

entitas dengan pembeli. Jumlah tersebut diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dikurangi jumlah diskon usaha dan rabat volume yang diperbolehkan oleh entitas. nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Sukirno (2016) membagi pendapatan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

1. Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan *disposibel* yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan *disposibel*.
3. Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

2.2 Kualitas Produk

Kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Kualitas produk adalah totalitas fitur dan karakteristik dari produk atau jasa yang berkemampuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berpengaruh dengan

produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang menemui atau melebihi harapan. Kualitas dapat juga dinyatakan sebagai karakteristik barang dan jasa yang menjadikan barang dan jasa yang digunakan untuk dapat memenuhi harapan pelanggan atau konsumen. (Mulyawan, 2016).

Kualitas produk yaitu sesuatu yang diputuskan oleh pelanggan. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Pendapat di atas dapat dimaksudkan bahwa seberapa besar kualitas yang diberikan yang berhubungan dengan produk barang beserta faktor. Wijaya (2018) menyatakan pengukuran kualitas produk dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Desain yang bagus. Desain harus orisinal dan memikat cita rasa konsumen. Misalnya desain yang diperhalus untuk memperoleh kesan berkualitas.
2. Keunggulan dalam persaingan. Produk harus unggul, baik dalam fungsi maupun desainnya dibanding produk-produk lain yang sejenis.
3. Daya tarik fisik. Produk harus menarik panca indera (menarik untuk disentuh atau dirasakan), harus dicap dengan baik, dan harus indah.
4. Keaslian. Produk turunan atau tiruan menunjukkan kualitas turunan yang tidak sebaik produk original atau pertama.

Menurut Marpaung (2016) Kualitas produk terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

1. Kualitas rancangan (*quality of design*) adalah suatu fungsi berbagai spesifikasi produk. Kualitas rancangan merupakan nilai yang dirumuskan menurut tingkatannya. Kualitas yang lebih tinggi tidak selalu merupakan kualitas yang lebih baik. Kualitas rancangan yang lebih tinggi biasanya ditunjukkan oleh dua hal yaitu tingginya biaya pemanukfakturan dan tingginya harga jual.
2. Kualitas kesesuaian (*quality of conformance*) adalah suatu ukuran mengenai bagaimana suatu produk memenuhi berbagai persyaratan atau spesifikasi. Jika suatu produk memenuhi semua spesifikasi rancangan, produk tersebut cocok untuk digunakan.

2.3 Produksi

Kata “produksi” telah menjadi kata Indonesia, setelah diserap di dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “distribusi”. Dalam kamus Inggris-Indonesia kata “*production*” secara linguistik mengandung arti penghasilan. Produksi merupakan proses menghasilkan sesuatu baik berbentuk barang maupun jasa dalam sesuatu periode waktu dan memiliki nilai tambah bagi perusahaan (Wijaya, 2018).

Produksi dalam ekonomi Islam merupakan setiap bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau

menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi masalah, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini sejak manusia menghuni planet. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. (Lestari & Setianingsih, 2019).

Produksi didefinisikan sebagai segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja dan *skill* (*organization, managerial* dan *skills*). Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi. Pengukuran produktivitas dapat dilihat dari:

1. Tenaga kerja misalnya rancangan pekerjaan
2. Proses terdiri dari pemilihan proses, otomatisasi, aliran proses, dan tata letak.
3. Produk terdiri dari riset dan pengembangan, keragaman produk, dan perekayaan nilai.
4. Kapasitas dan persediaan misalnya, pembelian bahan, persediaan, dan perencanaan kapasitas.
5. Mutu, sangat berhubungan dengan penyempurnaan kualitas.

Produksi menurut Sukirno (2016) dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu:

1. Produksi total (*total product*) yaitu jumlah produksi yang dihasilkan oleh sejumlah tenaga kerja pada waktu tertentu.
2. Produksi marginal (*marginal product*) yaitu tambahan produksi karena penambahan penggunaan dari faktor produksi.
3. Produksi rata-rata (*average product*) yaitu, rata-rata dari *output* yang dihasilkan per unit oleh faktor produksi atau produksi yang secara rata-rata dihasilkan oleh setiap pekerja.

2.4 Harga Jual

Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan. harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga adalah nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau net price. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan, serta keuntungan yang diinginkan (Abidin, 2021).

Harga Jual adalah harga pada waktu menjual produk. Harga jual merupakan harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan *mark up* yang digunakan untuk menutup biaya *overhead* perusahaan. Berdasarkan hal itu pengukuran harga jual dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:

1. Biaya variabel yaitu biaya yang dapat berubah-ubah tergantung jumlah produksi. Semakin banyak produk yang dibuat, semakin besar juga biaya variabel yang dikeluarkan.
2. *Margin profit* yaitu salah satu rasio profitabilitas yang paling umum digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan atau aktivitas bisnis menghasilkan uang.
3. Biaya tetap. Biaya tetap ini memaksa setiap pelaku bisnis untuk menjual produk atau layanan sebanyak-banyaknya. Tujuannya, sudah pasti untuk menambal pengeluaran biaya tetap.

Harga jual memiliki beberapa jenis sebagaimana yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga subjektif yaitu harga yang ditetapkan oleh pendapat ataupun taksiran seseorang.
2. Harga objektif (harga pasar) yaitu harga yang telah disepakati antara pembeli dan penjual yang terkadang melakukan penawaran.
3. Harga pokok yaitu nilai riil untuk produk.
4. Harga jual yaitu harga yang berdasarkan dari tambahnya besaran keuntungan yang diperoleh dari penjual atau biasanya harga jual mengikuti harga pasar pada umumnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani garam telah dilakukan oleh beberapa peneliti, berikut di antaranya:

1. Seran (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Garam di Desa Oesena Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara”. Kabupaten Timor Tengah Utara TTU merupakan salah satu Kabupaten di NTT yang mempunyai potensi sebagai lokasi pengembangan garam. Kecamatan Miomaffo Timur adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Timor Tengah Utara. Pendapatan usaha garam di Kecamatan Miomaffo Timur pada tahun 2014 dengan target kinerja 1021,4 Ha namun hanya mampu direalisasikan seluas 260,45 Ha dengan pencapaian kinerja usaha garam sebesar 25,78%. Desa Oesena adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Miomafo Timur dan merupakan salah satu desa penghasil usaha garam yang masih mempraktikkan usaha garam secara konvensional. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang pelaku usaha garam di Desa Oesena. Secara parsial, faktor modal dan jumlah produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Selanjutnya, faktor umur, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha garam karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel.
2. Yasin (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pemasaran, Modal, dan Lahan Tambak terhadap Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Jennepono”. Penelitian ini

dilakukan pada Jennepono dikarenakan daerah ini pada tahun 2019 menjadidaerah posisi ke 14 menduduki sebagai produsen garam terbesar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis asosiatif. Populasi penelitian ini adalah sejumlah 210 responden petani garam di Kabupaten Jennepono. Penelitian ini terfokuskan pada pengaruh pemasaran (X_1), Modal (X_2), dan lahan tambak (X_3) terhadap pendapatan petani (Y). Hasil penelitian menunjukkan aspek pemasaran dan lahan tambak tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam dan modal berpengaruh positif terhadap pendapatan petani garam.

3. Rimayanti (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Karangasem”. Yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan adalah pada Kabupaten Karangasem daerah ini merupakan daerah dengan populasi petani garam terbanyak kedua setelah Kabupaten Buleleng. Daerah ini pertahunnya bisa menghasilkan 976,86 ton garam oleh karena hasil banyak ini penulis tertarik mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah petani garam di Kabupaten Karangasem sejumlah 236 orang. Penelitian ini terfokuskan pada pengaruh modal (X_1), luas tambak (X_2) dan tenaga kerja (X_3) terhadap produksi petani garam (Y_1) dan pendapatan (Y_2) di Kabupaten Karangasem. Dari hasil analisis

didapati bahwa modal memberikan pengaruh pada hasil produksi dan pendapatan pada petani garam di Kabupaten Karangasem. Hasil analisis untuk luas tambak memberikan pengaruh pada hasil produksi dan pendapatan pada petani garam di Kabupaten Karangasem. Hasil analisis untuk tenaga kerja memberikan pengaruh terhadap produksi dan pendapatan pada petani garam di Kabupaten Karangasem.

4. Imdad (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Modal, Produktivitas Dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati). Desa Tlogoharum merupakan desa yang tercatat di kabupaten Pati dan termasuk desa yang agraris tepat di pinggir laut jajaran pantura. Petani garam masyarakat desa Tlogoharum banyak mengeluh terhadap faktor-faktor permodalan, produktivitas dan harga jual garam saat ini. Permasalahan ini ditimbulkan karena cuaca yang tidak baik dan mempengaruhi tingkat produksi garam setiap tahunnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Metode pengambilan sampel secara acak dari 120 orang petani yang termasuk terdata sebagai penerima bantuan KUGAR (Kelompok Usaha Garam Rakyat) di Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal terhadap pendapatan, hal ini ditunjukkan bahwa hasil t -hitung (2,652) > t -tabel (1,675). Terdapat

pengaruh positif dan signifikan dari produktivitas terhadap pendapatan, hal ini ditunjukkan bahwa hasil t-hitung (3,179) > t-tabel (1,675). Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari harga jual terhadap pendapatan, hal ini ditunjukkan bahwa hasil t-hitung (2,241) > t-tabel (1,675). Sedangkan dari hasil uji secara simultan. Variabel modal, produktivitas dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tani garam.

5. Jumriati (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar”. Masyarakat Desa Soreang rata-rata melakukan usaha industri kecil garam sebagai mata pencaharian pokok bagi sebagian besar. Oleh karenanya, besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan dari industri kecil garam rakyat sangat berpengaruh terhadap tingkat kemakmuran masyarakat di Desa Soreang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Petani Garam di Desa Soreang sejumlah 213 petani. Penelitian ini terfokuskan pada pengaruh modal (X_1), produktivitas (X_2), hari orang kerja (X_3) dan pengalaman kerja (X_4) terhadap pendapatan petani garam (Y) di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 1,162, sedangkan F tabel pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan nilai sebesar 0,848 yang berarti variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4)

mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan.

6. Zakki (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Garam Rakyat Kawasan Pesisir Kalianget”. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan kesejahteraan penduduk di Kawasan Kalianget cenderung rendah dan rata-rata penduduk berprofesi sebagai nelayan. Oleh karena itu, akhirnya ingin melihat tingkat pendapatan yang ada di masyarakat wilayah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel diambil secara acak dengan jumlah sampel sebesar 50 orang. Penelitian ini terfokus pada pengaruh variabel usaha (X_1), modal (X_2), kepemilikan lahan (X_3) dan pendapatan (M) terhadap kesejahteraan petani garam (Y). Hasil penelitian didapati bahwa Variabel Jenis Usaha, Modal dan Pendapatan secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang melebihi angka 0,15. Dalam analisis regresi logistik secara simultan ini hanya kepemilikan lahan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan dengan tingkat kepercayaan 85%.
7. Hayyi (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Kausal pada Petani Garam Desa Astanamukti

Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon)”. Penelitian ini dilakukan karena pendapatan petani garam di Desa Astanamukti masih relatif rendah. Kondisi yang ada menunjukkan bahwa petani garam di Desa Astanamukti tergolong rendah dalam penguasaan teknologi, pemilihan modal yang lemah, informasi yang minim mengenai produksi garam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah responden 53 Petani Garam. Penelitian ini terfokuskan pada pengaruh variabel produktivitas (X_1), modal (X_2), pemasaran (X_3) dan kualitas produk (X_4) terhadap pendapatan petani garam (Y). Dari hasil uji regresi secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produktivitas terhadap pendapatan, hal ini dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,492 > 1,675$). Variabel modal juga berpengaruh dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($5,159 > 1,675$). Untuk variabel pemasaran juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($1,822 > 1,675$). Sedangkan variabel kualitas produk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan ($-2,793 < 1,675$), dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

8. Setiawan (2014) dalam penelitiannya berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Bireuen”. Penelitian ini dilakukan karena selama puluhan tahun

Kabupaten Bireun telah dikenal dengan sentral garam dapur yang daerah pemasarannya mencapai diluar Aceh. Namun alih-alih berkembang pesat produktivitas garam petani mengalami keterperukan karena harga garam yang tidak stabil. Data yang digunakan adalah data primer dengan metode wawancara menanyakan langsung daftar pertanyaan (kuisisioner) kepada 73 responden petani garam yang terdapat di kecamatan jangka dan kecamatan jeunieb dikarenakan kedua kecamatan tersebut merupakan sentra garam rakyat dan merupakan daerah dengan populasi petani garam terbanyak. pendekatan model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi linear berganda dengan *ordinary least square* (ols). hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Kabupaten Bireuen, sedangkan faktor harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di kabupaten bireuen, sedangkan secara simultan variabel biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam.

Berikut adalah daftar tabel mengenai penelitian ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Seran (2021) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Garam di Desa Oesena Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang pelaku usaha garam	Secara parsial, faktor modal dan jumlah produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Selanjutnya, faktor umur, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha garam	Pada variabel independen yang digunakan produksi dan variabel dependennya pendapatan	Pada variabel independen terdapat faktor modal, umur, pendidikan dan tenaga kerja
2.	Yasin (2021) Analisis Pemasaran, Modal, dan Lahan Tambak terhadap Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Jennepon to	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis asosiatif. Populasi penelitian ini adalah petani garam di	Dalam penelitiannya menyatakan bahwa aspek pemasaran dan lahan tambak tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam dan modal berpengaruh positif	Pendapatan sebagai variabel dependen	Pada variabel independen modal dan lahan

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kabupaten Jennepon to sejumlah 210 responden.	terhadap pendapatan petani garam		
3.	Rimayanti (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Karangasem.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah petani garam di Kabupaten Karangasem sejumlah 236 orang.	Dari hasil analisis didapati bahwa modal, luas tambak dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi petani garam	Produksi sebagai variabel independennya.	Pada variabel independen luas tambak
4.	Imdad (2019) Pengaruh Modal, Produktivitas dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan	Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Metode pengambilan sampel secara acak dari 120 orang petani.	Variabel modal, produktivitas dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan	Produksi dan harga jual sebagai variabel independennya	Menambahkan variabel modal dalam penelitian ini.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaka Kabupaten Pati).		usaha tani garam.		
5.	Jumriati (2017) Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Desa Soreang Kecamatan Mappakunggu Kabupaten Takalar”.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Petani Garam di Desa Soreang sejumlah 213 petani.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, produktivitas, orang kerja dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani garam	Sama-sama menjelaskan mengenai produktivitas terhadap pendapatan	Variabel independennya hari orang kerja dan pengalaman kerja petani garam
6.	Zakki (2016) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Garam Rakyat Kawasan	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara acak dengan	Dari hasil penelitian menunjukkan variabel jenis usaha, modal dan pendapatan secara simultan tidak signifikan berpengaruh	Sama-sama meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan petani garam	Variabel independen kepemilikan lahan

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pesisir Kalianget	jumlah sampel sebesar 50 orang.	terhadap variabel kesejahteraan hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang melebihi angka 0,15.		
7.	Hayyi (2015) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Kausal pada Petani Garam Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon).	Pendekatan kuantitatif deskriptif pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode random sampling dengan jumlah responden 53 Petani Garam.	Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produktivitas terhadap pendapatan	Sama-sama menjadikan produktivitas dan kualitas produk sebagai variabel dependennya	Variabel independen modal dan pemasaran
8.	Setiawan (2014) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Data yang digunakan adalah data primer dengan metode wawancara	Secara parsial faktor biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan	Produksi dan harga jual sebagai variabel independennya	Lokasi penelitian

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Bireuen.	menanyakan langsung daftar pertanyaan (kuisisioner) kepada 73 responden petani garam yang terdapat di kecamatan jangka dan kecamatan jeunieb Bireun.	terhadap pendapatan petani garam di kabupaten bireuen, sedangkan faktor harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam		

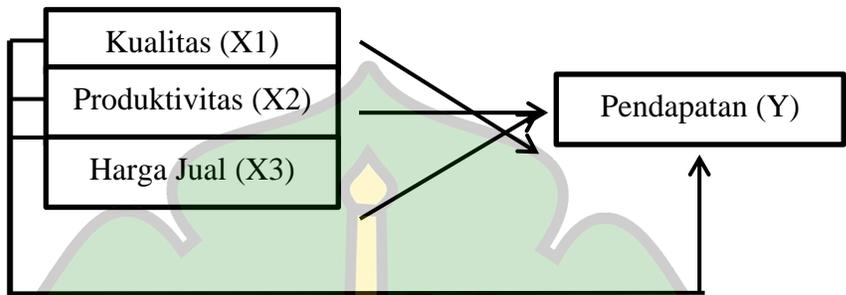
Sumber: Data diolah (2022).

2.6 Kerangka Pemikiran

Petani garam dalam proses pembuatan garam memerlukan kemampuan khusus untuk dapat menciptakan kualitas garam yang baik. Karena pada dasarnya jika kualitas garam yang baik maka juga akan menghasilkan harga jual garam yang tinggi tidak perlu melalui agen sehingga mudah dalam memproduksi garam secara mandiri hal ini tentu saja dapat meningkatkan pendapatan. Kualitas garam dan jumlah produksi yang besar serta harga jual yang sesuai sangat membantu petani garam untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa kualitas garam dan produksi serta harga jual yang proporsional menghasilkan pendapatan yang bagus bagi petani garam.

Adapun paradigma atau hubungan antar konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah, 2022.

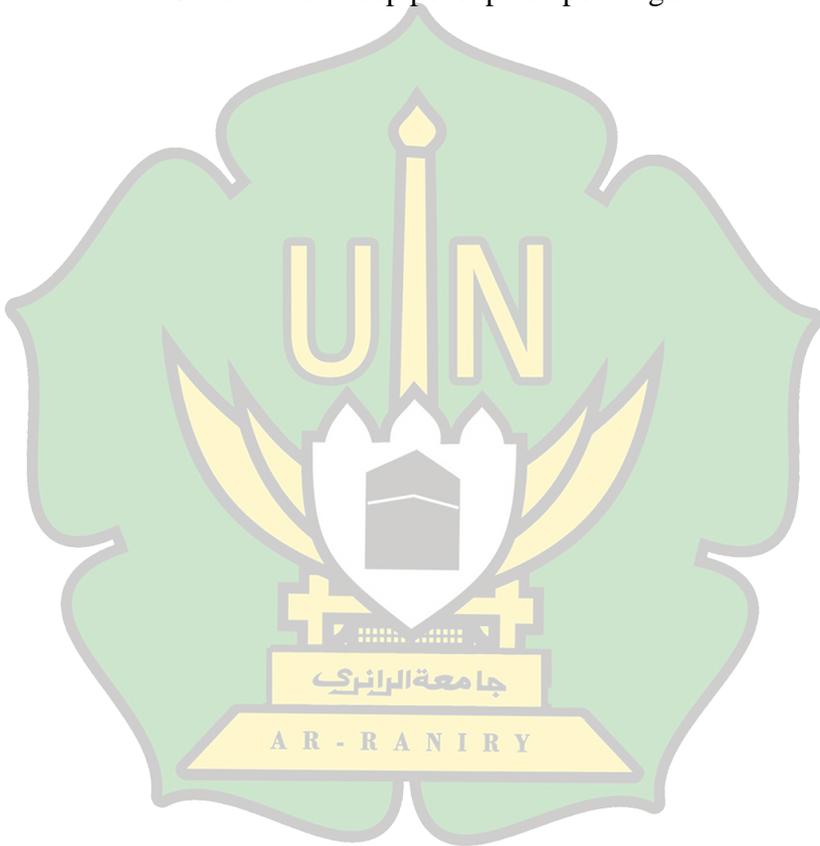
2.7 Hipotesis Penelitian

Dari latar belakang penelitian, landasan teoritis dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis mengajukan dugaan atau hipotesis yaitu:

- H_{01} : Kualitas tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani garam
- H_{a1} : Kualitas berpengaruh terhadap pendapatan petani garam
- H_{02} : Produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani garam
- H_{a2} : Produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani garam
- H_{03} : Harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani garam
- H_{a3} : Harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani

garam

- H_{04} : Kualitas, produksi dan harga jual tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani garam
- H_{a4} : Kualitas, produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani garam



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi fokus amatan berdasarkan wilayah yang akan ditentukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 66 orang petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota

populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan berdasarkan tujuan penelitian. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Adapun pertimbangan tertentu pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah yang menjadi responden harus petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah dengan penyebaran kuesioner. Data primer diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada petani garam dari Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Kuesioner dalam

penelitian ini akan di analisis menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam tes ini menggunakan modifikasi dengan interval 1 s/d 5 dan 5 alternatif jawaban, dengan pemberian bobot skor jawaban yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

Alternatif Jawaban	Kategori
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator
Pendapatan (Y)	Jumlah uang yang diterima dari melakukan sebuah aktivitas yang menghasilkan, misalnya seseorang yang bekerja sebagai petani garam akan mendapatkan pendapatannya dari menjual garam, seorang pengusaha akan mendapatkan pendapatannya dari menjual produk yang telah di produksi.(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas produksi 2. Penghasilan yang diterima 3. Beban keluarga yang ditanggung

Tabel 3.2-Lanjutan

Variabel	Deskripsi	Indikator
Kualitas (X_1)	Segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. (Mulyawan, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tahan garam, adalah tingkat kadar yodium yang dimiliki oleh garam seberapa lama jangka waktu bertahan kadar dari yodium tersebut. 2. Tingkat kemurnian garam yaitu berupa tahap pengendapan dan pengkristalan garam yang menghasilkan kualitas garam. 3. Desain atau tampilan dari produk garam yang akan dijual kepada pembeli.
Produksi (X_2)	Produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menciptakan guna baik waktu, bentuk maupun tempat dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. (Setiadi, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas lahan yakni luas keseluruhan area yang digunakan untuk proses produksi garam 2. Kelembapan udara yaitu tingkat kelembapan udara pada saat proses pembuatan garam. 3. Jumlah tenaga kerja
Harga Jual (X_3)	Harga jual adalah biaya atau <i>cost</i> ditambah dengan <i>markup</i> sebesar persentase tertentu dari biaya tersebut. (Sugiri, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuain harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga

Sumber: Data Diolah, 2022.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Adapun uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. uji validitas diperuntukkan guna mengukur terkait dengan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - \sum X. \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisiensi validitas skor butir pertanyaan
 X : Skor butir soal tertentu untuk setiap responden
 Y : Skor total (seluruh soal) untuk setiap responden
 n : Banyaknya responden data x dan y

Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah :

1. apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada

tabel nilai produk moment atau menggunakan spss untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan demi mengukur indikator dari variabel-variabel penelitian yang terdapat dalam kuesioner. Dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6. Atas dasar itu berikut adalah rumus uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas

n : Jumlah item yang valid

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah skor tiap-tiap item

σ^2 : Varians Total

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual

berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melalui analisis grafik dan uji statistik.

1) Analisis grafik

Untuk mengetahui normalitas residual yakni dapat melalui grafik histogram yang dimana dengan cara memperbandingkan antara data observasi dengan distribusi data yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal.

2) Analisis statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Data residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Model yang baik baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent. Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*variance inflation factor*) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bermaksud menyelidiki apakah di dalam model regresi adanya ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Atau tidak terjadi heterokedastisitas

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menunjukkan pengaruh dan arah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Rumus analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X1 : Kualitas

X2 : Produksi

X3 : Harga Jual

e : *error term*

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) uji yaitu:

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria bila signifikan $< 0,05$ maka H_{o1} , H_{o2} , H_{o3} dan H_{o4} diterima dan H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} dan H_{a4} ditolak namun sebaliknya jika signifikan $> 0,05$ maka H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} dan H_{a4} diterima serta H_{o1} , H_{o2} , H_{o3} dan H_{o4} ditolak.

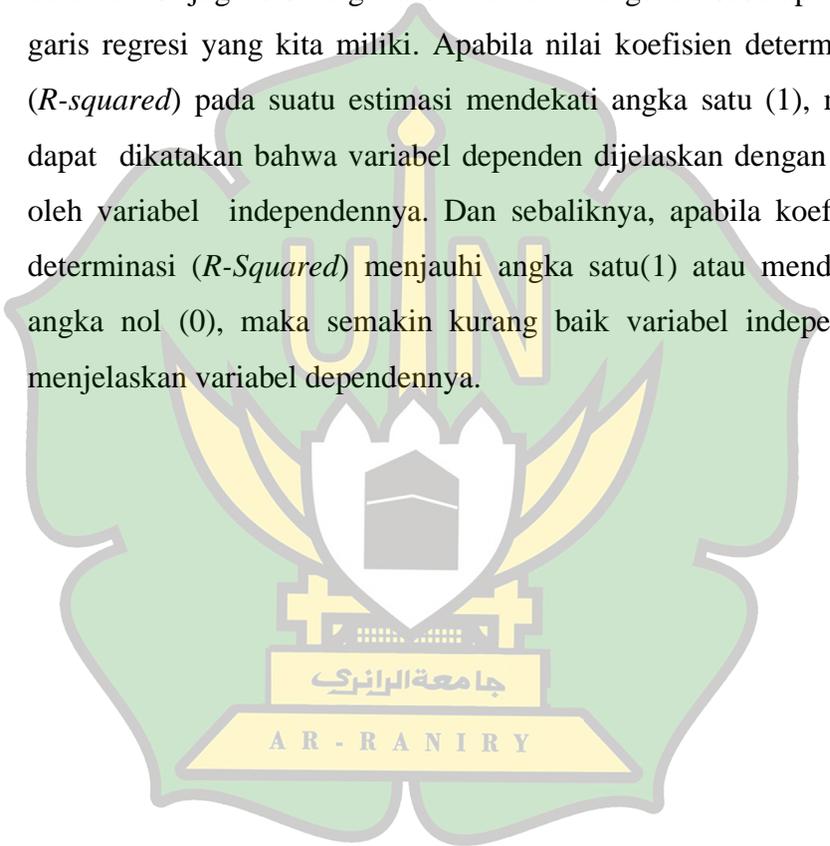
2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) yang diuji secara bersama-sama. Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

- a. Jika Probabilitas > 0.05 , maka H_{o1} , H_{o2} , H_{o3} dan H_{o4} diterima dan H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} dan H_{a4} ditolak.
- b. Jika probabilitas < 0.05 maka H_{o1} , H_{o2} , H_{o3} dan H_{o4} ditolak, dan H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} dan H_{a4} diterima.

3.8 Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (*R-squared*) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (*R-Squared*) menjauhi angka satu(1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Lam Ujong

Desa Lam Ujong pada awal mulanya adalah ujong dari sebuah sungai, di mana pada saat itu sungai tersebut digunakan sebagai jalur alternatif transportasi. Menurut cerita orang-orang tua, dahulu ada sebuah bahtera (kapal) milik kerajaan bakoi berlayar melewati sungai ini, kapal ini mengangkut raja dan semua kekayaan serta dayang-dayang istana, di dalamnya juga terdapat seorang putri yang bernama Pocut Siti yang merupakan anak dari Raja Bakoi. Pocut Siti adalah Putri dari Raja Bakoi yang telah berbuat satu kesalahan besar, yaitu melakukan hubungan suami istri dengan seorang laki-laki yang belum sah menjadi suaminya, sehingga lama-kelamaan Pocut Siti hamil maka ayahandanya Murka dan pihak keluarga Raja Bakoi pun mengambil jalan pintas dengan menenggelamkan Kapal disungai tersebut untuk menguburkan aib yang telah diperbuat putrinya. (Rizki Maulida, 2015).

Namun seiring dengan pergantian waktu lama kelamaan sungai ini menjadi dangkal dan kemudian menjadi daratan dan kapal tersebut yang sekarang menjadi tempat orang-orang berziarah karena dianggap keramat. Atas dasar fenomena alam inilah oleh keuchik Amin mencetuskan nama Lam Ujong yang juga keuchik

pertama di Desa Lam Ujong. Lam berarti tenggelam dan ujong artinya ujung, yang apabila digabung berarti tenggelam di ujung sungai. Namun setelah lahirnya Desa Lam Ujong juga lahir beberapa desa lainnya. Dilihat dari segi sejarah penggaraman di Desa lam Ujong, petani garam di desa ini sudah melakukan usaha garam jauh sebelum tsunami 2004 terjadi, namun pada saat tsunami banyak petani/petambak garam yang meninggal atau hilang dan hanya tinggal beberapa orang saja. Namun saat ini sudah banyak lagi petani-petani garam baru di daerah tersebut.

4.1.2 Letak Geografis Desa Lam Ujong

Gampong Lam Ujong termasuk dalam wilayah Kemukiman Klieng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 960 Ha. Secara administrasi dan geografis Gampong Lam Ujong berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Lamnga
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Uteun Sirabong
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Angan
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Labuy

4.1.3 Visi dan Misi Petani Garam Desa Lam Ujong

Adapun visi dari petani garam di Kecamatan Baitussalam adalah mewujudkan usaha bidang perikanan menuju kesejahteraan kelompok berjiwa kewirausahaan dengan produksi secara

tradisional maupun modern sebagai solusi setrategis dan berkualitas. Sedangkan misinya adalah:

1. Menjaga produksi garam berkelanjutan pada setiap masa produksi dengan sistem tradisional maupun modern
2. Menjaga stok garam untuk memenuhi kebutuhan setiap masyarakat.
3. Meningkatkan hasil mutu dan kualitas garam konsumsi sehingga layak untuk dipasarkan pada pasar modern
4. Pengembangan organisasi dan manajemen bagi kesejahteraan anggota serta timbal baliknya terhadap masyarakat
5. Melakukan kemitraan usaha dengan pemerintah dan swasta sebagai pilar penyangga kokohnya organisasi.

4.2 Analisis Deskripsi Responden

Analisis deskripsi responden merupakan suatu proses mendeskripsikan para responden yang didasarkan pada usia dan jenis kelamin. Adapun yang menjadi responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada 22 orang petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Berikut adalah deskripsi responden:

4.2.1 Usia

Adapun data usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

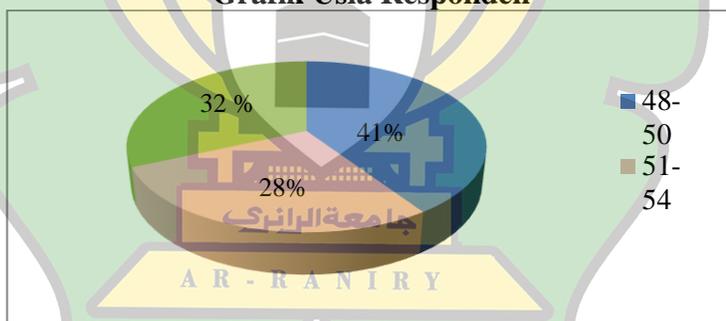
Tabel 4. 1
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah
1.	48-50	9
2.	51-54	6
3.	55-57	7
		22

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 48-50 tahun adalah 9 orang selanjutnya untuk responden 51-54 tahun sejumlah 6 orang, kemudian kategori 55-57 tahun sejumlah 7 orang. Berdasarkan hal itu dapat dinyatakan bahwa responden terbesar didominasi oleh rentangan usia 48-50 tahun. Berikut ini adalah daftar grafiknya:

Gambar 4.1
Grafik Usia Responden



Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022.

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa responden terbesar adalah kategori usia 48-50 tahun sebesar 41%. Kategori usia 51-54 tahun sebesar 28% dan kategori usia 55-57 tahun sebesar 32%. Jadi dapat disimpulkan kategori usia 51-54 tahun dan 55-57 tahun berbeda sebesar 14 % dan 9 % dengan kategori usia 48-50 tahun.

4.2.2 Jenis Kelamin

Adapun data jenis kelamin yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

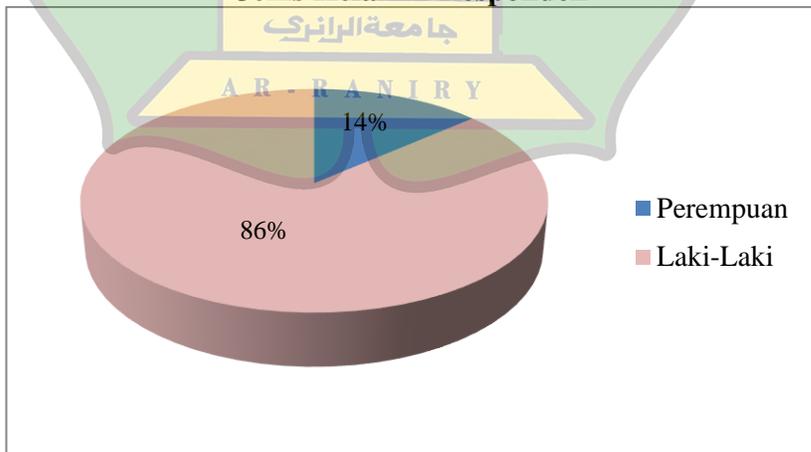
Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	3
2.	Laki-laki	19
Total		22

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 3 orang, kemudian responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 orang. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan dengan perbedaan sejumlah 16 orang. Berikut ini adalah daftar grafiknya:

Gambar 4.2
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022.

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa responden terbesar adalah kategori jenis kelamin laki-laki sebesar 86 %. Sementara kategori jenis kelamin perempuan sebesar 14%. Jadi dapat disimpulkan perbedaan jenis kelamin responden laki-laki dan perempuan sebesar 72%.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

Hasil pengujian instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur di dalam melakukan fungsi ukurnya. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan uji dua arah. Berikut adalah perhitungan r tabel dengan jumlah responden 22 orang berdasarkan rumus *Degree of freedom* (df):

<i>Degree of freedom</i>	=	$n-3$
	=	$22-3$
	=	19

Berdasarkan hasil *degree of freedom* (df) di atas maka didapati bahwa nilai r tabel adalah sebesar 0,456. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Adapun setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.3
Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Item Corrected	r tabel	Keterangan
Kualitas	1	0,497	0,456	Valid
	2	0,850	0,456	Valid
	3	0,579	0,456	Valid
	4	0,469	0,456	Valid
	5	0,509	0,456	Valid
	6	0,614	0,456	Valid
Produktivitas	1	0,851	0,456	Valid
	2	0,789	0,456	Valid
	3	0,807	0,456	Valid
	4	0,634	0,456	Valid
	5	0,848	0,456	Valid
	6	0,833	0,456	Valid
Harga Jual	1	0,813	0,456	Valid
	2	0,775	0,456	Valid
	3	0,738	0,456	Valid
	4	0,495	0,456	Valid
	5	0,484	0,456	Valid
	6	0,494	0,456	Valid
Pendapatan	1	0,883	0,456	Valid
	2	0,697	0,456	Valid
	3	0,674	0,456	Valid
	4	0,667	0,456	Valid
	5	0,742	0,456	Valid
	6	0,614	0,456	Valid

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan uji validitas terhadap pertanyaan dan jawaban yang telah dijawab oleh 22 (dua puluh dua) orang responden terhadap kualitas garam, produktivitas, harga jual dan pendapatan maka dapat dinyatakan bahwa semua

pertanyaan yang ada pada kolom *item corrected* > r tabel dan bernilai positif. Dengan demikian item pernyataan tersebut dapat dinyatakan semuanya valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh 22 (dua puluh dua) orang responden berdasarkan daftar tabel 4.3 di atas, dilakukan dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60. Berikut adalah daftar tabel mengenai uji reliabilitas:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kualitas garam	6	0,762	Reliabel
Produktivitas	6	0,804	Reliabel
Harga Jual	6	0,770	Reliabel
Pendapatan	6	0,792	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022.

Berdasarkan data dari tabel tersebut, maka dapat dinyatakan pengujian reabilitas terhadap variabel kualitas garam, produktivitas, harga jual dan pendapatan didapati *cronbach alpha* yaitu 0,762, 0,804 0,770, dan 0,792 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel di atas reliabel karena melebihi 0,60.

4.4 Analisis Regresi

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian akan dilakukan dengan melakukan uji normalitas, multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Berikut adalah hasil analisa yang dilakukan melalui SPSS 20:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada data ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan tes Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hal itu, secara signifikansi jika nilai signifikansi $< 0,05$, dapat dinyatakan distribusi data tidak normal, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$, distribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian tersebut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas

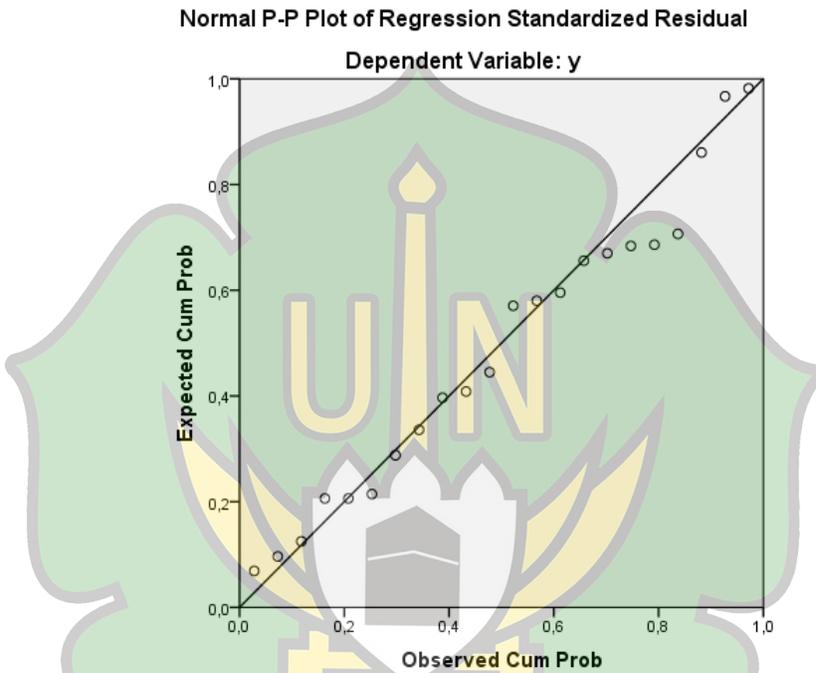
Jenis Pengujian	Nilai Probabilitas
<i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	0,765

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa setelah dilakukan uji normalitas tes Kolmogorov Smirnov maka diperoleh angka nilai probabilitas sebesar 0,765. Berdasarkan aturan signifikansi maka dapat dinyatakan pengujian data berdistribusi secara normal karena $> 0,05$. Berikut adalah uji normalitas dengan metode gambar grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada *grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Jika titik-titik menyebar

sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.3
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probabilitas plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (multikolinearitas). Berikut adalah daftar tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kualitas garam	0,476	2,102
Produktivitas	0,201	4,972
Harga Jual	0,196	5,102

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel pengujian multikolinearitas disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Karena nilai *tolerance* variabel kualitas garam, produktivitas, harga jual yaitu 0,476, 0,201 dan 0,196 lebih besar dari 0,10 serta dari nilai VIF variabel kualitas garam sebesar 2,102, produktivitas sebesar 4,972 serta harga jual garam 5,102 lebih kecil dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan distribusi probabilitas maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut ini adalah tabel hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 4. 7
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Kualitas garam	0,377
Produktivitas	0,489
Harga Jual	0,513

Sumber:data diolah oleh Peneliti, 2022.

Berdasarkan tabel heterokedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen yaitu variabel kualitas garam, produktivitas, harga jual setelah dilakukan tes heteroskedastisitas didapati nilai 0,377, 0,489 dan 0,513 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4.2 Model Regresi

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS 20 maka diperoleh persamaan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Koefisien Regresi
Nilai konstanta	0,443
Kualitas garam	0,427
Produktivitas	0,797
Harga Jual	-0,252

Sumber: data diolah oleh Peneliti, 2022.

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

X_1 : Kualitas garam

X_2 : Produktivitas

X_3 : Harga Jual

e : *error term*

1. Nilai konstanta sebesar 0,443 satuan yang memiliki arti jika variabel kualitas garam, produktivitas dan harga jual bernilai konstan, maka variabel pendapatan memiliki nilai sebesar 0,443 satuan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas garam yaitu sebesar 0,427 satuan. Yang artinya jika variabel kualitas garam mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,427 satuan dengan X_2 dan X_3 konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel produktivitas yaitu sebesar 0,797 satuan. Yang artinya jika variabel produktivitas mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,797 satuan dengan X_1 dan X_3 konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel harga jual yaitu sebesar -0,252 satuan. Yang artinya jika variabel harga jual mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,252 satuan dengan X_1 dan X_2 konstan.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji SPSS 20. Ada 3 jenis pengujian hipotesis yang akan dilakukan yaitu uji *R-squared*, uji t dan uji f sebagai berikut:

1. Uji T

Uji t dalam penelitian ini berguna untuk menguji pengaruh antara besarnya angka dengan ketentuan signifikansi 0,05 dan $dk = n-3$, yaitu $dk = 22-3 = 19$. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf 5% sebesar 1.72. Berikut adalah tabel hasil uji t:

Tabel 4.9
Uji t

Variabel X	Variabel Y	T tabel	Signifikansi
Kualitas garam	Pendapatan	5,03	0,00
Produktivitas		8,58	0,00
Harga Jual		-2,31	0,03

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2022.

Dari data tersebut maka dapat di analisa mengenai pengaruh antara kualitas garam, produktivitas dan harga jual secara parsial terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Aceh Besar. Berikut adalah penjelasannya:

- a. Pada variabel kualitas garam didapati nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,03. $T_{hitung} 5,03 > t_{tabel} 1.72$. Kemudian dilihat dari nilai signifikansi didapati nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga ada pengaruh signifikan antara kualitas garam terhadap pendapatan petani. maka disimpulkan hipotesis diterima yang artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara kualitas garam terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam.
- b. Pada variabel produksi didapati nilai t_{hitung} adalah sebesar 8,58. $T_{hitung} 8,58 > t_{tabel} 1.72$. Kemudian dilihat dari nilai dari signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan hipotesis

diterima yang berarti H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara produksi garam terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam.

- c. Pada variabel harga jual didapati nilai t_{hitung} adalah sebesar -2,31. $T_{hitung} - 2,31 > t_{tabel} -1,72$. Kemudian dilihat dari nilai signifikansi didapati nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Berarti terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan antara harga jual garam terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam.

2. Uji F

Uji F dalam penelitian ini berguna untuk menguji pengaruh secara simultan variabel kualitas garam, produktivitas dan harga jual terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Aceh Besar. Dasar pengambilan keputusan uji F ini adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, namun sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Berikut ini adalah tabel hasil uji F (uji simultan):

Tabel 4.10
Uji F

Variabel X	Variabel Y	<i>F hitung</i>	Signifikansi
Kualitas garam	Pendapatan	136,7	0.00
Produktivitas			
Harga Jual			

Sumber: data diolah oleh peneliti, 2022.

Nilai hitung uji F menunjukkan sebesar 136,7 dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Untuk mencari nilai F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkatan signifikansi 0,05 dengan $df = (n-3)$ atau $22-3=19$. sehingga F tabel dengan taraf 5% ditemukan dengan nilai 3,52. Nilai F_{hitung} variabel kualitas garam produktivitas dan harga jual terhadap pendapatan petani garam sebesar $136,7 > 3,52$ serta nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Yang artinya kualitas garam, produktivitas dan harga jual berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam.

4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Koefisiensi Determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-squared* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Variabel X	Variabel Y	Nilai <i>Adjusted R Square</i>
Kualitas Garam	Pendapatan	0,951
Produktivitas		
Harga Jual		

Sumber: data diolah oleh Peneliti, 2022.

Keragaman dari pendapatan dapat dijelaskan oleh kualitas garam, produktivitas dan harga jual sebesar 95,1%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Kualitas Garam Terhadap Pendapatan Petani Garam

Kualitas garam berpengaruh terhadap pendapatan petani garam yaitu dilihat dari nilai $t_{hitung} 5,03 > t_{tabel} 1.72$. Kemudian dilihat dari nilai signifikansi didapati nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sehingga kesimpulannya kualitas garam berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Hasil pengujian hipotesis pertama sesuai dengan pendapat Soegihartono (2020) menyimpulkan bahwa untuk mencapai keberlangsungan usaha perlu untuk meningkatkan kualitas produk yang lebih bagus dengan memberikan produk sesuai dengan yang diharapkan atau dibutuhkan konsumen. Kualitas produk sangat mempengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan produk tersebut ataupun tidak. kualitas sangat mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih dan membeli suatu produk. Yang berarti jika kualitas garam yang dihasilkan baik maka konsumenpun merasa puas akan garam yang di produksi.

Zakki & Sayidah (2015) serta Langga & Hyronimus (2021) yang menjelaskan usaha garam belum efisien dalam penggunaan modal dengan mengadakan alat yang lebih modern demi peningkatan kualitas produk. Di samping itu ketergantungan terhadap musim yang sangat tinggi sehingga tidak setiap saat petani garam bereproduksi, terutama pada musim hujan yang terjadi setiap saat, akibatnya selain hasil produksi garam terbatas tetapi kualitas garam yang dihasilkan juga menjadi lebih buruk sehingga pendapatan rill rata-rata pendapatan perbulan menjadi kecil. (Toweulu, 2011)

Selain itu, menurut Kotler dan Keller (2016) kualitas produk yang baik itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian, yang diperoleh produk dengan secara keseluruhan. Perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas produk atau jasanya karena peningkatan kualitas produk bisa membuat pelanggan merasa puas dengan produk atau jasa yang diberikan dan akan mempengaruhi pelanggan untuk membeli kembali produk tersebut.

Jika petani garam berhasil memberikan kualitas garam yang baik tidak dipungkiri bahwa konsumen akan kembali membeli produk garam yang sama ataupun konsumen akan membicarakan produk yang digunakannya kepada konsumen lain sehingga menarik minat konsumen lainnya untuk memberi produk garam yang sama. Oleh karena itu makanya kualitas garam mempengaruhi pendapatan petani garam.

4.5.2 Pengaruh Produktivitas Garam Terhadap Pendapatan Petani Garam

Produktivitas garam berpengaruh terhadap pendapatan petani garam. Pada variabel produksi didapati nilai t_{hitung} adalah sebesar 8,58. $t_{hitung} 8,58 > t_{tabel} 1.72$. Kemudian dilihat dari nilai dari signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan hipotesis diterima yang berarti H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara produksi garam terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam.

Hasil pengujian hipotesis kedua sesuai dengan pendapat Direktorat Jenderal Pengelolaan Air Laut (2020) kualitas air laut sangat mempengaruhi hasil produktivitas maupun proses pembuatan garam. Sehingga, tidak semua daerah pantai atau air laut dapat digunakan untuk produksi garam. Hal ini disebabkan karena tingkat keasaman air laut sangat mempengaruhi. Jika suatu daerah berdekatan dengan muara sungai, air laut dapat sudah tercampuri air tawar sehingga menyebabkan kualitas garamnya menurun atau bahkan susah untuk menghasilkan garam namun sebaliknya produksi garam akan melimpah jika keasaman air laut baik.

Jadi dalam memproduksi garam ini harus melihat pada kualitas air laut, cuaca, curah hujan, periode kemarau sehingga kualitas garam yang dihasilkan bagus. Oleh karena itu makanya produksi garam berpengaruh terhadap pendapatan petani garam, jika garam yang diproduksi menimbulkan kepuasan bagi konsumen

yang membeli garam tersebut maka konsumen akan menggunakan produk garam yang sama.

Produktivitas merupakan peningkatan proses produksi,. Peningkatan produksi berarti perbandingan yang membaik jumlah sumber daya yang dipergunakan (*input*) dengan jumlah barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi (*output*), pengurangan dalam *input* dan *output* tetap atau kenaikan *output* sedangkan input tetap merupakan peningkatan dalam produktivitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih (2021) yang menyebutkan bahwa jika produktivitas garam mengalami peningkatan maka produktivitas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Produksi garam merupakan salah satu komoditas sektor pertanian Indonesia yang digunakan oleh masyarakat untuk konsumsi (Sasongko & Satrianto, 2021). Selain itu, dalam usaha pertanian faktor produktivitas sangat berpengaruh terhadap keuntungan atau pendapatan. Dalam artian jika usaha produksinya berjalan lancar mulai dari faktor modal, tenaga kerja, tanah/lahan, bahan baku serta teknologi yang memadai usahanya akan berproduktif dan barang yang dihasilkan dapat diterima masyarakat hal ini akan memudahkan para petani garam menghasilkan profit yang besar. Ini menandakan bahwa meningkatnya produktivitas pertanian akan berdampak pada meningkatnya kualitas kehidupan, kesejahteraan, pendapatan, daya beli petani garam di masa yang akan datang.

4.5.3 Pengaruh Harga Jual Garam Terhadap Pendapatan Petani Garam

Harga jual garam berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam. Pada variabel harga jual didapati nilai t_{hitung} adalah sebesar $-2,31$. $T_{hitung} -2,31 > t_{tabel} -1,72$. Kemudian dilihat dari nilai signifikansi didapati nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara harga jual garam terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam.

Penelitian di atas sesuai dengan penelitian Prahasti (2017) bahwa terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani garam. Imdad (2019) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa terdapat pengaruh harga jual garam terhadap pendapatan petani garam. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2014) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani garam dengan menganalisis variabel harga jual. Yang menyatakan bahwa faktor harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi nilai suatu harga jual barang, maka semakin meningkat pula pendapatan yang didapatkan.

Secara umum harga jual adalah suatu penentuan nilai barang yang dapat ditukarkan dengan sejumlah uang. Harga sebagai bentuk komponen-komponen yang berpengaruh langsung terhadap pendapatan suatu perusahaan/usaha. Harga jual sangat

berpengaruh terhadap pendapatan, yang mana pendapatan ini jika harga jual tersebut dapat dijangkau masyarakat dan kualitas produk yang dapat memuaskan pelanggan, suatu perusahaan atau usaha sudah dianggap berhasil dan menjalankan tujuannya yaitu berorientasi pada profit/keuntungan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga sesuai juga dengan pendapat Tjiptono (2017) harga jual yang bertujuan berorientasi pada laba menyatakan bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga jual yang dapat menghasilkan harga jual paling tinggi. Tujuan ini dikenal dengan istilah maksimisasi laba. Maksimisasi laba sangat sulit dicapai karena sangat sukar sekali untuk dapat memperkirakan secara akurat jumlah penjualan yang dapat dicapai pada tingkat harga jual tertentu. Pada dasarnya harga jual garam mempengaruhi pendapatan petani garam jika harga jual yang ditawarkan bersifat proporsional dengan kualitas dan kuantitas garam yang dihasilkan.

4.5.4 Pengaruh Kualitas, Produktivitas dan Harga Jual Garam Terhadap Pendapatan Petani Garam

Kualitas, produktivitas dan harga jual berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani garam. Nilai F_{hitung} variabel kualitas garam, produktivitas dan harga jual terhadap pendapatan petani garam sebesar $136,7 > 3,52$ serta nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Yang artinya kualitas garam, produktivitas dan harga jual berpengaruh secara simultan dan

signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam.

Hasil pengujian hipotesis keempat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumriati (2017) produktivitas berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani garam. Kemudian penelitian Hayyi (2015) menyatakan secara simultan variabel kualitas produk dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2014) secara simultan variabel biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani garam.

Di dalam usaha pertanian garam ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap beberapa aspek produksi yaitu mulai dari kualitas, produktivitas, harga jual dan lain sebagainya. Kita ketahui bahwa awal yang dilihat dari nilai garam adalah kualitas, jika kualitas garam baik maka kegiatan produktivitas akan berjalan dengan lancar. Karena kualitas garam berperan penting untuk menarik minat masyarakat dan mampu meningkatkan proses produksi. Semakin bagus kualitas garam semakin tinggi pula produksi yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyida (2016) menyatakan bahwa meningkatnya tingkat pendapatan suatu usaha maka secara otomatis kesejahteraan kehidupan akan dapat terpenuhi. Oleh karena itu, produksi garam terutama garam industri khususnya digunakan sebagai bahan baku dan bahan penolong bagi industri lainnya (Qureshi, 2018).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kualitas garam berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
2. Produktivitas garam berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar
3. Harga jual garam berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
4. Kualitas, produktivitas dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada tulisan karya ilmiah ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kualitas, produktivitas

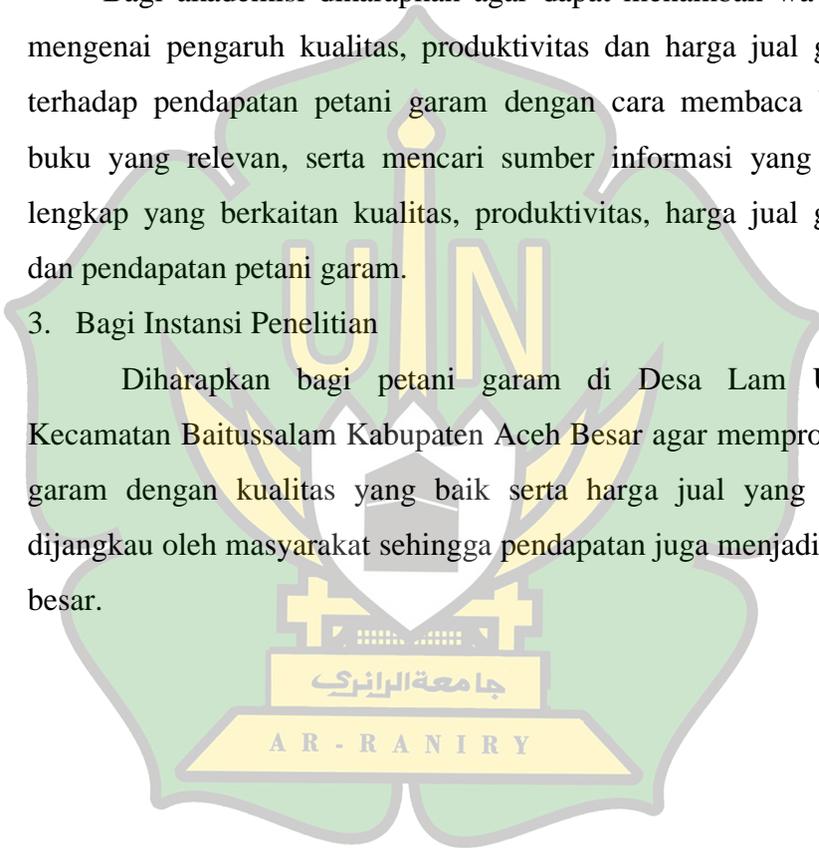
dan harga jual garam terhadap pendapatan petani garam pada daerah-daerah lain yang dapat melihat tingkat kualitas garam yang dihasilkan oleh petani pada daerah lain.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai pengaruh kualitas, produktivitas dan harga jual garam terhadap pendapatan petani garam dengan cara membaca buku-buku yang relevan, serta mencari sumber informasi yang lebih lengkap yang berkaitan kualitas, produktivitas, harga jual garam dan pendapatan petani garam.

3. Bagi Instansi Penelitian

Diharapkan bagi petani garam di Desa Lam Ujong Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar agar memproduksi garam dengan kualitas yang baik serta harga jual yang dapat dijangkau oleh masyarakat sehingga pendapatan juga menjadi lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonites, A. (2016). *The Organization of Salt Production in Early First Millenium Ce South Africa. Journal of Anthropological Archaeology*. 44. 31-42.
- Artaman, D, M. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar. Denpasar: Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Daga, R. (2017). *Citra, Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan*. Makassar: Global Research and Consulting Institute.
- Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Cita Ekonomika*. 9(2). 149-158.
- Gultom, R.Y.L. & Mardika, N.H. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan di Holland Bakery Batam. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 1(2).
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 1 (1). 72-86.
- Hardani, Andriani, A., Ustiauwaty J., Utami, E.F., Istiqamah, R.R., Fardani, R.A., Sukmana, D.J. Auliya., N, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hayyi, A (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Kausal Pada Petani Garam Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon). Cirebon: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.
- Imdad, M.S. (2019). Pengaruh Modal, Produktivitas dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Wali Songo.
- Jumriati. (2017). Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Desa Soreang Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten

- Takalar. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Lestari, N & Setianingsih, S. (2019). Analisis Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah). *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. 3(1). 96-120.
- Marpaung, N.B. (2016). Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Pekanbaru. *Artikel Ilmiah*. Riau: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian.
- Meroekh, H.M.A. & Rozari, P.E.D. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu di Kupang). *Journal Of Management*. 7(2). 181-205
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Qureshi, A.S, Ertebo, T & Mehansiwala, M. (2018). [*Prospects of Alternative Cropping Systems For Salt-Affected Soils in Ethiopia*]. *Journal Of Soil Science and Environmental Management*. 9 (7). 98-107.
- Rikah & Kusumaningsih, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam Kawasan Pesisir Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 13(2). 316-330.
- Rimayanti, N.P.S & Arka, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pendapatan Petani Garam di Kabupaten Karangasem. *Piramida: Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 15(2).
- Salim, Z & Munadi, E. (2016). *Info Komoditi Garam*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Sasongko, B & Satrianto, A. (2021). [*Factors Affecting Income Salt Farmers on the Island Madura*]. *Journal Webology International*. 18(1). 177-185.
- Seran, M.A.D., Kune, S. J & Joka, U. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Garam di Desa Oesena Kecamatan Miomafo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. 6(4). 174-179.

- Setiawan, O. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Bireuen. *Skripsi*. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Setiadi, N.J. (2015). *Business Economics and Managerial Decision Making*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siyoto, S & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Soei, C.N., Sabijono, H. & Runtu, T. (2014). Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Pada UD. Sinar Sakti. *Jurnal Emba*. 2(3). 208-217.
- Sugiri, S., (2015). *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Mikro Ekonomi:Teori Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Tjiptono, F. (2017). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Yasin, N.A. & Nurjaya. (2021). Analisis Pemasaran, Modal, dan Lahan Tambak Terhadap Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Jennepono. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*. 5(1). 101-114.
- Zakki, N. & Sayyida. (2016). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Garam Rakyat Kawasan Pesisir Kalianget. *Performance:Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 6(1). 66-85.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM (Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar)

Assalamualaikum Wr.Wb
Kepada Yth. Bpk/Ibu/Sdr.....

Di tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar)”, maka saya:

Nama : Rina Aprilia

NIM : 170604120

Fakultas/Prodi : FEBI/ Ilmu Ekonomi

Bermaksud untuk memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu guna mengisi angket ini untuk keperluan penelitian. Jawaban Bapak/Ibu/Sdr merupakan pendapat pribadi sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Sdr alami. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban dianggap benar. Identitas dan keterangan yang telah Bapak/Ibu/Sdr berikan akan dijaga kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban karena hanya untuk kepentingan penelitian penyusun skripsi. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr dalam meluangkan waktu untuk mengisi angket ini peneliti mengucapkan terimakasih. R Y

KUESIONER
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENDAPATAN PETANI GARAM
(Studi Desa Lam Ujong Baitussalam Aceh Besar)

1. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pernyataan berikut sesuai dengan realita anda.
2. Alternatif jawaban yaitu :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - N = Netral
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
3. Data Pribadi
 - Nama (Boleh/tidak isi) :
 - Jurusan (Wajib isi) :
 - Semester (Wajib isi) :
 - Usia (Wajib isi) : جامعة الراندي :
 - Jenis Kelamin (Wajib isi) : COUNTRY :
4. Instrumen

PENDAPATAN

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan dari produksi garam yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari					

	-hari.					
2.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan					
3.	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi.					
4.	Pendapatan yang saya peroleh setiap tahunnya meningkat					
5.	Pendapatan yang diterima untuk membayar gaji pekerja					
6.	Tinggi nya pendapatan berpengaruh terhadap luas lahan pertanian garam					

KUALITAS

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Apabila kualitas garam yang dihasilkan bagus maka saya mendapatkan harga jual yang tinggi					
2.	Daya tahan garam mempengaruhi kualitas garam yang dihasilkan					
3.	Tingkat pengendapan garam mempengaruhi kualitas garam yang dihasilkan					
4.	Desain tampilan garam yang dihasilkan akan mempengaruhi minat pembeli					
5.	Kualitas garam yang					

	dihasilkan telah mendapatkan penghargaan					
6.	Adanya pengawasan dan pemeliharaan secara rutin mempengaruhi kualitas garam yang dihasilkan					

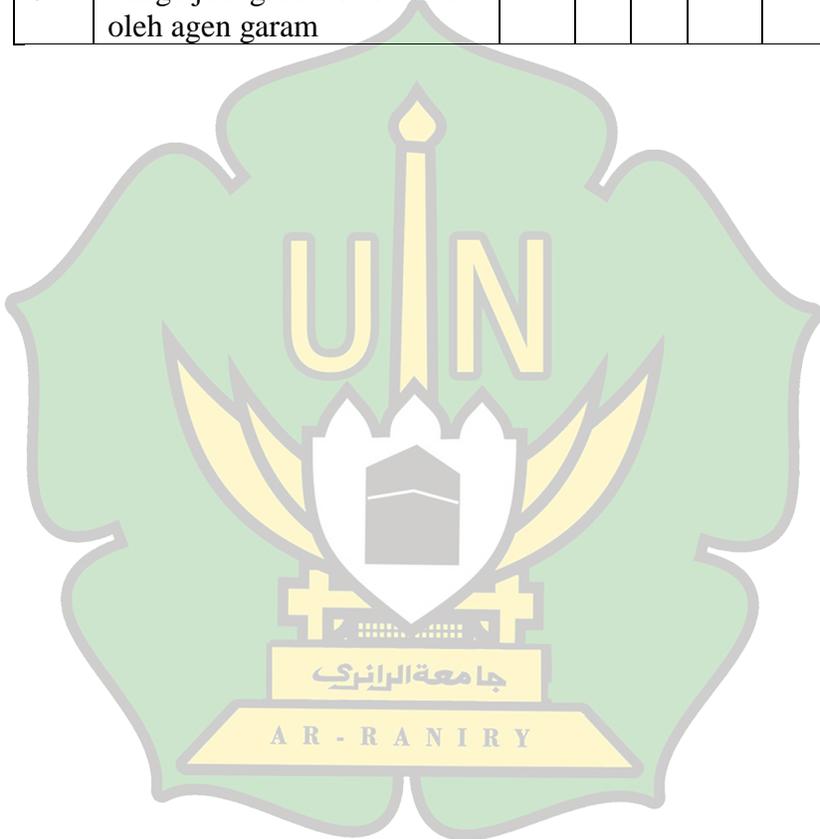
PRODUKTIVITAS

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Jumlah produksi mempengaruhi pendapatan					
2.	Luas lahan yang digunakan untuk produksi garam mempengaruhi pendapatan					
3.	Tingkat kelembapan udara mempengaruhi produktivitas produksi garam					
4.	Semakin banyak jumlah tenaga dalam memproduksi garam maka produktivitas juga meningkat					
5.	Produksi garam masih secara tradisional					
6.	Penjualan garam sudah mencapai luar area produksi garam					

HARGA JUAL

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Garam yang dijual sanggup dijangkau oleh masyarakat					
2.	Harga jual garam sesuai dengan kualitas produk					
3.	Harga jual garam anda sebanding dengan harga jual					

	garam di tempat lain					
4.	Harga jual garam di pasaran cenderung naik turun					
5.	Harga jual garam sangat rendah dibandingkan modal yang dikeluarkan					
6.	Harga jual garam ditentukan oleh agen garam					



Lampiran 2 Data Jawaban Responden

No	Kualitas Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	4	4	5	5	27
2	5	5	5	5	4	5	29
3	4	5	5	4	5	5	28
4	4	5	5	5	4	5	28
5	3	5	5	4	5	5	27
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	3	4	3	3	4	21
8	5	4	3	5	5	4	26
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	2	4	4	22
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	4	4	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	4	5	5	5	3	27
16	5	5	5	5	4	5	29
17	5	5	4	4	5	5	28
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	4	3	5	5	27
20	5	4	3	5	4	4	25
21	3	4	5	4	5	4	25
22	3	3	3	5	4	4	22

Produktivitas

No	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	5	4	4	5	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	5	5	26
4	5	5	5	4	5	5	29
5	4	4	3	3	3	3	20
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	3	3	4	5	5	23
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	2	2	4	4	3	3	18
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	4	5	5	5	5	29
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	4	5	5	5	5	29
18	5	5	5	5	5	5	30
19	3	3	4	5	3	3	21
20	5	5	4	5	4	4	27
21	4	4	3	3	4	4	22
22	5	5	4	3	4	4	25

Harga Jual

No	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	4	5	4	2	24
2	5	5	5	5	5	3	28
3	5	5	4	4	4	5	27
4	5	5	5	5	5	4	29
5	3	3	4	3	5	2	20
6	5	5	5	5	5	4	29
7	5	5	3	3	4	2	22
8	5	5	5	5	5	2	27
9	5	5	5	5	5	4	29
10	5	5	5	5	5	3	28
11	3	3	2	4	4	2	18
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	3	28
14	5	5	5	4	5	2	26
15	5	5	5	5	4	4	28
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	2	27
18	5	5	5	4	5	2	26
19	3	3	3	5	4	3	21
20	4	4	5	5	4	2	24
21	4	4	4	5	4	5	26
22	4	4	5	5	3	2	23

Pendapatan

No	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	5	5	4	4	27
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	5	5	5	5	29
5	3	3	3	5	4	5	23
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	4	5	3	3	4	22
8	5	5	5	4	5	5	29
9	5	5	4	5	5	5	29
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	3	4	2	4	21
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	4	29
16	5	5	5	4	5	5	29
17	5	5	5	5	5	4	29
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	5	3	4	3	4	23
20	4	5	4	4	5	4	26
21	3	3	4	3	4	4	21
22	4	3	4	4	5	3	23

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas Kualitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	49,95	26,141	,497	,740
2	49,86	24,409	,850	,702
3	49,95	25,569	,579	,730
4	50,05	25,665	,469	,740
5	49,86	26,981	,509	,746
6	49,82	26,442	,614	,736
Total	27,23	7,613	1,000	,734

Validitas Produktivitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	49,59	49,015	,851	,762
2	49,68	49,751	,789	,768
3	49,59	50,920	,807	,774
4	49,59	52,634	,634	,787
5	49,55	50,545	,848	,770
6	49,50	50,738	,833	,772
Total	27,05	14,998	1,000	,908

Validitas Harga Jual

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	47,27	37,065	,813	,724
2	47,23	37,422	,775	,728
3	47,32	36,513	,738	,723
4	47,18	40,346	,495	,759
5	47,27	40,874	,484	,762
6	48,73	36,398	,494	,744
Total	25,91	11,229	1,000	,769

Validitas Pendapatan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	49,68	36,132	,883	,743
2	49,68	37,656	,697	,761
3	49,64	37,861	,674	,763
4	49,64	38,528	,667	,768
5	49,68	36,132	,742	,749
6	49,68	39,561	,614	,776
Total	27,09	11,134	1,000	,857

Reabilitas Kualitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	7

Reabilitas Produktivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	7

Reabilitas Harga Jual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	7

Reabilitas Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	7

Lampiran 4 Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heterokedastisitas

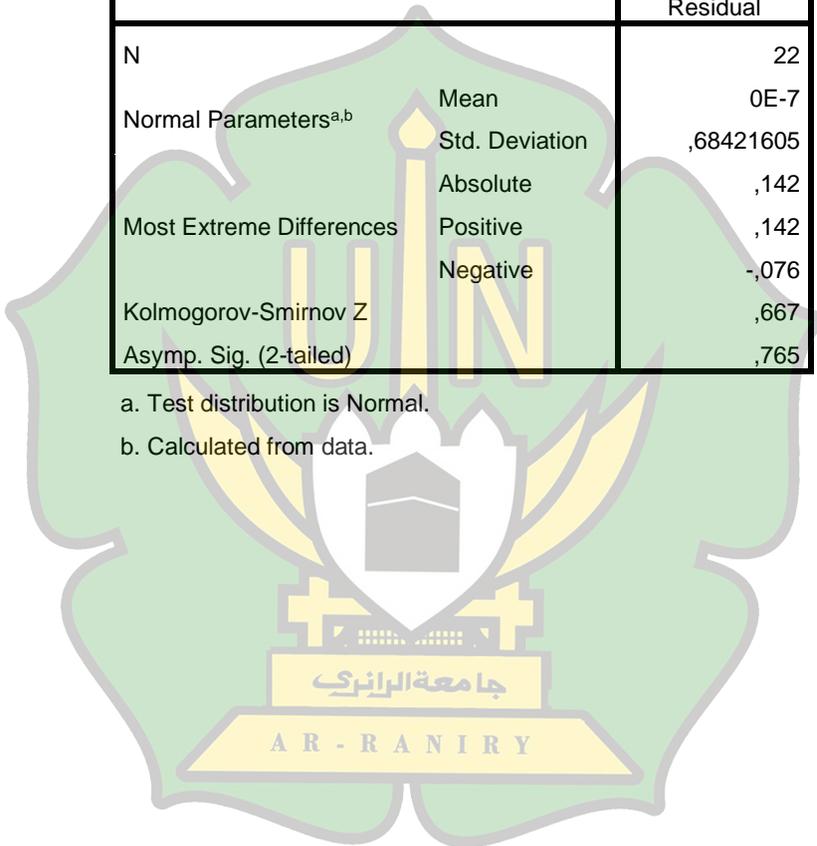
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	22	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,68421605
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z	,667	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,765	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

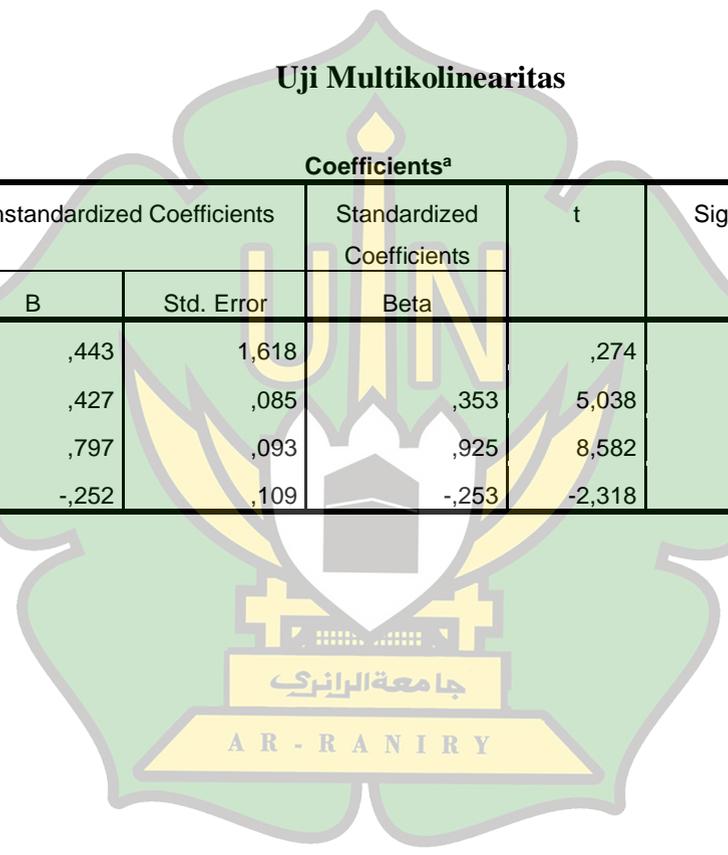


Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,443	1,618		,274	,787		
X1	,427	,085	,353	5,038	,000	,476	2,102
x2	,797	,093	,925	8,582	,000	,201	4,972
x3	-,252	,109	-,253	-2,318	,032	,196	5,102

a. Dependent Variable: y



Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,648	,909		1,814	,086		
X1	-,043	,048	-,291	-,906	,377	,476	2,102
x2	-,037	,052	-,349	-,706	,489	,201	4,972
x3	,041	,061	,335	,668	,513	,196	5,102

a. Dependent Variable: res2

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 5 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,443	1,618		,274	,787
	X1	,427	,085	,353	5,038	,000
	x2	,797	,093	,925	8,582	,000
	x3	-,252	,109	-,253	-2,318	,032

a. Dependent Variable: y

Lampiran 6 Uji F dan Uji Koefisien Determinasi

Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223,987	3	74,662	136,700	,000 ^b
	Residual	9,831	18	,546		
	Total	233,818	21			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 ^a	,958	,951	,739

a. Predictors: (Constant), x3, X1, x2

b. Dependent Variable: y